

Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang

¹Tari Puspita, ²Jolianis, ³Yesmira Syamra

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, Jl. Gn. Pangilun, Kec. Padang, Kota Padang

*Corresponding Author e-mail: taripuspita65@gmail.com

Received: May 2026; Revised: July 2026; Published: August 2026

Abstract

This study aims to determine and analyze: 1) The influence of study habits on learning motivation, 2) The influence of peer environment on learning motivation, 3) The influence of facilities on learning motivation, 4) The influence of parental roles on learning motivation, 5) The influence of study habits on learning achievement, 6) The influence of peer environment on learning achievement, 7) The influence of learning facilities on learning achievement, 8) The influence of parental roles on learning achievement, 9) The influence Learning motivation on learning achievement. This type of research is associative. The population of this study was 142 grade XI AKL Accounting students at SMK NEGERI 2 Padang. The sampling technique used random sampling with a sample size of 106 students. The analysis techniques used were descriptive and inductive analysis, namely Granger causality analysis with the help of EvIEWS version 8 data processing and path analysis with the help of SPSS version 26 data processing, as well as hypothesis testing using the t-test. The results of this study indicate that: 1) study habits have a negative and significant effect on learning motivation. 2) peer environment has a positive and significant effect on learning motivation. 3) learning facilities have a positive and significant effect on learning motivation. 4) the role of parents does not significantly influence learning motivation. 5) learning habits have a positive and significant effect on learning achievement. 6) peer environment has a negative and significant effect on learning achievement. 7) learning facilities do not significantly influence learning achievement. 8) the role of parents does not significantly influence learning achievement. 9) learning motivation does not significantly influence learning achievement. Based on the results of this study, the author suggests that students be more active in learning and understanding the material in each Accounting lesson, and can further improve learning habits, peer environment, learning facilities at school are improved so that students feel comfortable during the teaching and learning process, and parents are advised to pay more attention to students in the learning process and it is hoped that in learning students can do the assignments given by the teacher well and correctly and submit assignments according to the specified time.

Keywords: Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

How to Cite: Puspita, T., Jolianis., & Syamra, Y. (2026). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Padang. *Journal of Authentic Research*, 5(3), 6591-6384. <https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.6678>



<https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.6678>

Copyright© 2026, Puspita et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan mempunyai tugas menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang unggul dalam kepribadian, pemikiran, dan karya sebagai sumber daya manusia yang

berkualitas sehingga dapat menjadi pilar bangsa dan negara. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan masyarakat global, pendidikan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik secara terencana dan sistematis untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang (Kasman, 2023).

Belajar merupakan hal yang paling pokok dalam mencapai keberhasilan. Belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu dari dalam dan dari luar diri seseorang. Belajar sangat dibutuhkan bagi setiap individu, terutama bagi seorang anak yang ingin memperoleh pengetahuan. Dengan belajar anak akan lebih bersikap dan berfikir dewasa, karena belajar merupakan proses yang merubah seseorang baik dalam berfikir maupun bertindak laku. Dalam proses belajar mengajar, belajar merupakan prioritas yang paling utama. Dalam menentukan keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari proses belajar di sekolah. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari proses belajar siswa (Aulia & Susanti, 2022).

Prestasi belajar dapat diukur melalui hasil evaluasi berupa tes tertulis, seperti Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS), berdasarkan kompetensi akuntansi yang telah dipelajari. Idealnya, pembelajaran yang efektif akan menghasilkan pencapaian yang optimal Jamil, (2025). Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, afeksi dan psikomotorik yang dimana prestasi tersebut dapat dilihat dari daftar kumpulan Nilai (DKN) siswa dari pihak sekolah (Sitanggang et al., 2024).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena aktivitas belajar yang dilakukan seseorang. Prestasi belajar menunjukkan kemajuan yang dialami siswa dalam segala hal yang dipelajari siswa di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan. Sebagaimana menurut Salmiah et al., (2021) bahwa, prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran disertai dengan perubahan yang dicapai seorang siswa dan dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran keberhasilan yang dicapainya berdasarkan standard yang telah ditetapkan.

Menurut Salsabilah & Darmawan, (2025) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas 3 macam yaitu faktor lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kebiasaan belajar. Menurut Wulandini, (2024), kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan". Sedangkan kebiasaan belajar itu erat hubungannya dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Keterampilan belajar yang memadai diharapkan akan membentuk kebiasaan belajar yang efektif dan efisien. Pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan karena dengan terbentuknya kebiasaan belajar dapat diperoleh hasil belajar yang ingin dicapai.

Selain faktor kebiasaan belajar prestasi belajar juga di pengaruhi oleh teman sebaya. Menurut Asmara et al.,(2021) bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Menurut A. N. Hidayat, (2017) bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang kurang lebih bersamaan usianya. Dalam Lingkungan Teman

Sebaya maka akan terjadi interaksi yang akan menimbulkan dampak positif maupun negatif.

Menurut Wulandari, (2016) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Dilihat dari pendapat tersebut fasilitas belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik oleh guru maupun siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberi pengaruh positif untuk prestasi belajar siswa.

Kurangnya ketersediaan fasilitas belajar yang memadai disekolah dapat menghambat proses belajar mengajar bagi siswa dan guru. Kondisi kurangnya meja, bangku buku dan rak buku, Melihat kondisi seperti itu tentunya membuat siswa menjadi kurang aktif serta dapat menyebabkan proses belajar mengajar terjadi menurut (H. T. Utami & Fitriyani, 2023).

Selain dari kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua sangatlah penting guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terkait dengan dukungan dan arahan serta bimbingan siswa dalam kegiatan belajar selama dirumah. Orang tua yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap siswa akan bekerja sama dengan guru di sekolah dengan selalu melakukan hubungan timbal balik, saling membantu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak di sekolah maupun dirumah Badria et al., (2020). Perhatian dari orang tua juga penting perannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua sering kali memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan termotivasi untuk meraih prestasi.

Menurut Najib & Achadiyah, (2015), orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar di rumah seperti mewajibkan mereka untuk belajar saat prestasi belajar menurun, kurang memperhatikan perlengkapan alat belajar, jarang bertanya keadaan belajar mereka di sekolah, jarang memberikan penghargaan saat prestasi belajarnya meningkat dan bahkan orang tua mereka selalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar peserta didik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain dari kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar ,peran orang tua, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan pendorong seorang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan prestasi belajar yang baik berarti di dalam diri siswa ada keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Motivasi belajar inilah yang menumbuhkan rasa ingin menjadi lebih dari pada teman-temannya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi (Makatita & Azwan, 2021).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik yang bersumber dari dalam (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi belajar dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, keduanya harus seimbang dan saling mendukung

agar tujuan yang telah ditentukan oleh siswa dalam hal ini yaitu prestasi belajar mata akuntansi.

METODE

Menurut Sugiyono, (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Tahun 2025/2026 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 143 orang.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey menggunakan angket (kuesioner) untuk pengumpulan data kebiasaan belajar dari siswa terkait dengan prestasi belajar siswa.

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan memakai teknik proportional random sampling. Menurut (Widodo 2017) propotional random sampling merupakan karakteristik populasi terdiri dari kategori, kelompok atau golongan yang setara atau sejajar lalu ditentukan sampel secara proposional berdasarkan jumlah populasi masing-masing. Karakteristik sampel pada penelitiannini yaitu siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Padang.

Uji instrument yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Validitas instrument adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan uji realibilitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk memberikan suatu hasil pengukuran yang koefisien dalam waktu dan tempat yang berbeda. Uji coba instrument dilakukan di SMK Negeri 4 Padang kelas XI Akuntansi, dengan alasan karna sama-sama memiliki akreditasi B dan menggunakan kurikulum merdeka. Dari uji coba penelitian akan diperoleh hasil yang layak atau tidak layaknya alat ukur dapat dilihat dari uji validitas dan uji realibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Jalur Substruktur 1

Pada analisis sub struktur ini menguji pengaruh Kebiasaan belajar (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), Fasilitas belajar (X3) dan Peran orang tua (X4) terhadap motivasi belajar (M). Berikut hasil pengolahan data pada tabel berikut: Tabel 1. Koefisien Jalur Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T hitung	Sig	Ket
Motivasi Belajar (M)	Kebiasaan belajar (X1)	-0,329	-2,325	0,022	Signifikan
	Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0,368	2,284	0,024	Signifikan
	Fasilitas Belajar (X3)	0,506	4,005	0,000	Signifikan
	Peran Orang Tua (X4)	0,123	1,011	0,314	Tidak Signifikan

Fhitung	: 21,601
F sig	: 0,000 ^b
R square	: 0,461

Sumber : Olahan Data Primer, 2026

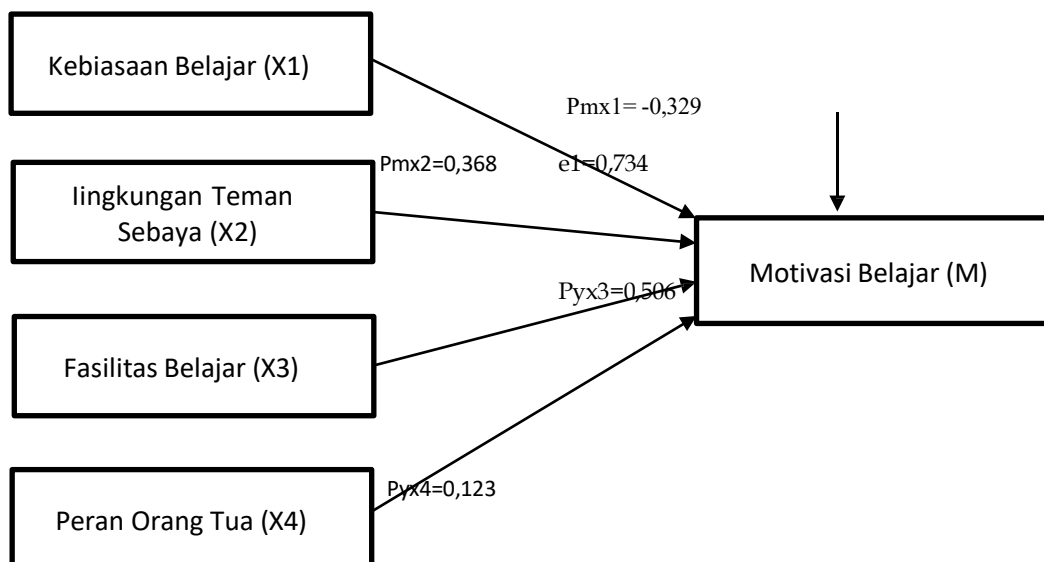
Berdasarkan hasil analisis jalur di atas dapat dituliskan persamaan jalur sebagai berikut:

$$M = M_1 + M_2 + M_3 + M_4 + 1 \quad M = -$$

$$0.329 \times x_1 + 0.368 \times x_2 + 0.506 \times x_3 +$$

$$0.123 \times x_4$$

Menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pmx}_1 = -0.329$ t hitung = -2,325 pada sig. 0,022 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pmx}_2 = 0,368$, t hitung = 2,284 pada sig. 0,024 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pmx}_3 = 0,506$, t hitung = 4,005 pada sig. 0,000 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh peran orang tua terhadap Motivasi Belajar Menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pmx}_4 = 0,123$, t hitung = 1,011 pada sig. 0,314 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar dan peran orang tua terhadap motivasi belajar diperlihatkan oleh nilai R^2 sebesar 0,461 atau 46,1%. Artinya kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar, peran orang tua berpengaruh dan berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 46,1%. sementara sisanya 53,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1-0,461)} = 0,734$ Dengan demikian dapat diperoleh dengan jalur model 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Sub Struktur 1 Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar.

Pengaruh Kebiasaan Belajar (X1) terhadap Motivasi Belajar (M) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel kebiasaan belajar memperoleh koefisien jalur sebesar -0,329, dengan nilai t hitung sebesar -2,325 dan nilai signifikansi $0,022 < 0,1$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 10%, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar bersifat negatif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan skor kebiasaan belajar dalam penelitian ini justru diikuti oleh penurunan skor motivasi belajar. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik instrumen penelitian, pola pengukuran, atau adanya kebiasaan belajar yang bersifat monoton dan dilakukan karena tuntutan, sehingga belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu, hasil ini perlu diinterpretasikan sesuai dengan arah koefisien yang diperoleh dari analisis statistik.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Motivasi Belajar (M) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel lingkungan teman sebaya memperoleh koefisien jalur sebesar 0,368, dengan nilai t hitung sebesar 2,284 $> 1,65936$ dan nilai signifikansi $0,024 < 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Pada masa remaja, teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan semangat belajar. Siswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung kegiatan akademik cenderung memperoleh dorongan untuk belajar lebih giat. Selain itu, adanya kerja sama dalam belajar, saling memberikan motivasi, serta persaingan yang sehat dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mencapai prestasi belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X3) terhadap Motivasi Belajar (M) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel fasilitas belajar memperoleh koefisien jalur sebesar 0,506, dengan nilai t hitung sebesar 4,005 $> 1,65936$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin memadai fasilitas belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar mereka. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap, seperti ruang belajar yang nyaman, buku, media pembelajaran, serta akses terhadap teknologi, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Fasilitas yang memadai juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Pengaruh Peran Orang Tua (X4) terhadap Motivasi Belajar (M) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel peran orang tua memperoleh koefisien jalur sebesar 0,123, dengan nilai t hitung sebesar $1,011 < 1,65936$ dan nilai signifikansi $0,314 > 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, peran orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, serta dorongan intrinsik yang dimiliki siswa. Selain itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada tahap perkembangan remaja yang mulai memiliki kemandirian dalam belajar sehingga keterlibatan orang tua tidak lagi menjadi faktor utama dalam membentuk motivasi belajar mereka.

Sub Struktur 2

Pada analisis sub struktur ini menguji pengaruh Kebiasaan belajar (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), Fasilitas belajar (X3) dan Peran orang tua (X4) dan motivasi belajar (M) terhadap Prestasi Belajar (Y). Berikut hasil pengolahan data pada Tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Jalur Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua dan motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T hitung	Sig	Ket
Prestasi Belajar (Y)	Kebiasaan belajar (X1)	0,363	1,886	0,062	Signifikan
	Lingkungan Teman Sebaya (X2)	-0,401	-1,833	0,070	Signifikan
	Fasilitas Belajar (X3)	0,195	1,081	0,282	Tidak Signifikan
	Peran Orang Tua (X4)	0,000	,001	0,999	Tidak Signifikan
	Motivasi Belajar (M)	-0,006	-,043	0,966	Tidak Signifikan
	Fhitung : 1,388 F sig : 0,235 ^b R square : 0,065				

Sumber : Olahan Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil analisis jalur diatas dapat dituliskan persamaan jalur sebagai berikut:

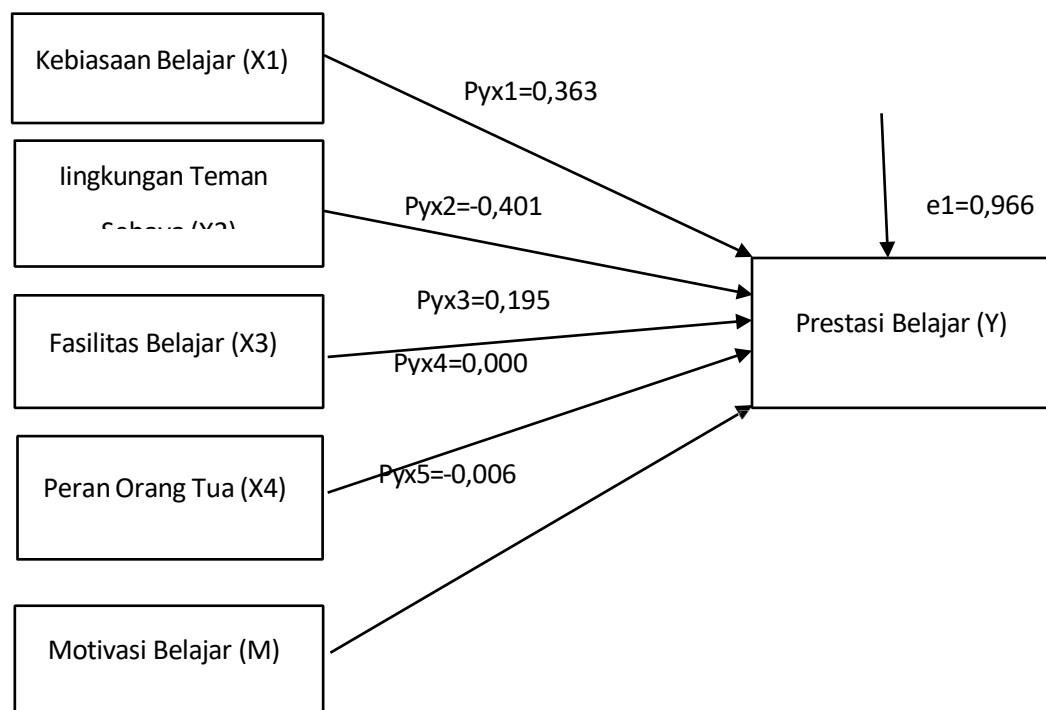
$$Y = Y1 + Y2 + Y3 + Y4 + YM1 + \epsilon$$

$$M = -0.363x1 + -0,401x2 + 0.195x3 + 0.000x4 + -0,006$$

Menunjukan bahwa koefisien jalur $pyx1 = -0,363$ t hitung = 1,886 pada sig. $0,062 < 0,1$. Hal ini menunjukan bahwa variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar menunjukkan bahwa koefisien jalur $pyx2 = -0,401$ t hitung = -1,833 pada

sig. 0,070 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pyx}_3 = 0,195$, t hitung = 1,081 pada sig. 0,282 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas Belajar memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh peran orang tua terhadap Prestasi Belajar Menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pyx}_4 = 0,000$, t hitung = 0,001 pada sig. 0,999 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi Belajar pada siswa XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Menunjukkan bahwa koefisien jalur $\text{pyx}_5 = -0,006$, t hitung = -0,043 pada sig. 0,966 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi Belajar pada siswa.

XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperlihatkan oleh nilai R^2 sebesar 0,065 atau 6,5%. Artinya kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya dan fasilitas belajar, peran orang tua dan motivasi belajar berpengaruh dan berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 6,5%. sementara sisanya 93,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1-0,065} = 0,966$ Dengan demikian dapat diperoleh dengan jalur model 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Sub Struktur 2 Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Kebiasaan Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel kebiasaan belajar memperoleh koefisien jalur sebesar 0,363, dengan nilai t hitung sebesar 1,886 > 1,65936 dan nilai signifikansi 0,062 < 0,1. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Alternatif (H_a)

diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Kebiasaan belajar yang baik mencerminkan adanya keteraturan, kedisiplinan, serta konsistensi siswa dalam mengelola waktu dan melaksanakan kegiatan belajar. Kebiasaan tersebut mendorong siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel lingkungan teman sebaya memperoleh koefisien jalur sebesar -0,401, dengan nilai t hitung sebesar -1,833 dan nilai signifikansi $0,070 < 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar bersifat negatif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini, justru diikuti dengan penurunan prestasi belajar siswa. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila interaksi dengan teman sebaya lebih banyak mengarah pada aktivitas yang kurang mendukung proses belajar, seperti menghabiskan waktu untuk kegiatan di luar akademik, sehingga mengurangi waktu dan konsentrasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, kualitas lingkungan teman sebaya menjadi faktor yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel fasilitas belajar memperoleh koefisien jalur sebesar 0,195, dengan nilai t hitung sebesar $1,081 < 1,65936$ dan nilai signifikansi $0,282 > 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, fasilitas belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan akademik, motivasi, kedisiplinan, strategi belajar, serta pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Dengan demikian, fasilitas belajar yang memadai belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang tinggi apabila tidak dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

Pengaruh Peran Orang Tua (X4) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel peran orang tua memperoleh koefisien jalur sebesar 0,000, dengan nilai t hitung sebesar $0,001 < 1,65936$ dan nilai signifikansi $0,999 > 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, peran orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian, bimbingan, maupun pengawasan yang diberikan oleh orang tua belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat

disebabkan karena siswa SMK berada pada fase perkembangan yang lebih mandiri sehingga keberhasilan belajar lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan usaha belajar siswa sendiri. Selain itu, faktor lingkungan sekolah dan proses pembelajaran juga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian prestasi belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar (M) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa AKL di SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil analisis, variabel motivasi belajar memperoleh koefisien jalur sebesar -0,006, dengan nilai t hitung sebesar $-0,043 < 1,65936$ dan nilai signifikansi $0,966 > 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun siswa memiliki motivasi yang tinggi, hal tersebut belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik apabila tidak didukung oleh kemampuan akademik, strategi belajar yang efektif, pengelolaan waktu yang baik, serta kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, sehingga motivasi belajar saja belum cukup untuk meningkatkan prestasi belajar secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya, dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan peran orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Selanjutnya, kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sementara lingkungan teman sebaya juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sesuai dengan hasil pengujian hipotesis. Di sisi lain, fasilitas belajar dan peran orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sehingga tidak dapat berperan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan pencapaian akademik siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar merupakan faktor yang paling konsisten dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sedangkan faktor-faktor lain, seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, dan peran orang tua, memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap motivasi maupun prestasi belajar sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa.

REFERENSI

- Akellot, J., & Bangirana, P. (2019). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Prestasi Akademik Anak Tuli Anak-Anak Di Sekolah Tunarungu Mulago, Kampala, Uganda. *Jurnal Internasional*, 19, 2270–2281.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020a). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *Pendidikan Matematika*, 6(2), 167–174.

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020b). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/Fbc.6.2.167-174>
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 16(2), 196. <https://doi.org/10.17509/Manajerial.V16i2.12742>
- Annur, M. F., Ritawati, B., & Yeni. (2025). Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(1), 70–80.
- Bahar, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Smp Negeri Kota Bekasi. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 1–9.
- Christiantia, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Gizi. *Jurnal Keluarga*, 08(02), 193–202.
- Damanik, T. N., Jolianis, & Ronal, J. (2024). Pengaruh Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar, Kemampuan Berfikir Kritis, Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(2), 435–439.
- Dewi, S. U. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp.Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13–32.
- Evelin, F. V., Ramadhani, O. S. A., Arum, S. S., Safitri, B. A., Pamungkas, D. D. W., & Wulandari, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 9j Smp Negeri 16 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 36867–36876.
- Fazrin, A., Hsb, Budi, W., & Hsb, Mila, Nirma, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Balajar Anak Di Smp Negeri 1. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 4(2), 2–5. <https://doi.org/10.36987/Jmapen.V4i2.1727>
- K. F. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Di Smk. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(2014), 490–504.
- Habsyi, F. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Halimatus, & Salamah, U. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Dan Smarthphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Of Education*, 7, 38–54.
- Handayani, R., Jolianis, & Putri, Y. Eka. (2025). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smkn 1 Kinali Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(September), 289–296.
- Indriani, & Yunus, A. K. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. 1(September), 125–133.
- Jamil, M. (2025). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri Taman Fajar Tahun Ajaran 2024 / 2025. *Jurnal Pendidikan Penggerak*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.35870/Jpp.V3i1.5955>

- Jannah, M. (2020). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips (Jppi)*, 9(2), 1858–4985. [Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jppi](http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jppi)
- Kasman, Y. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi: Studi Pada Sma Negeri Di Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Ips*, 5(3), 228. [Https://Doi.Org/10.30998/Herodotus.V5i3.11252](https://Doi.Org/10.30998/Herodotus.V5i3.11252)
- Kaur, N., Rai, M., & Kaur, S. (2024). Studi Tentang Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah. *Jurnaql Internasional Penelitian*, 6(April), 1–10.
- Lase, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Oleh : Sadiana Lase Abstrak.*Jurnal Warta Edisi*, 56(April). [Http://Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id/Index.Php/Juwarta/Article/View/15%0ahttp://Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id/Index.Php/Juwarta/Article/Download/15/13](http://Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id/Index.Php/Juwarta/Article/View/15%0ahttp://Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id/Index.Php/Juwarta/Article/Download/15/13).
- Murni, F. (2022). Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya , Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Menganalisis Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar. *Accounting Education*, 3(1), 9–19. [Https://Doi.Org/10.15294/Baej.V3i1.59274](https://Doi.Org/10.15294/Baej.V3i1.59274)
- Najib, A., & Achadiyah, B. N. (2015). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(1), 102–109. [Https://Doi.Org/10.21831/Jep.V9i1.4148](https://Doi.Org/10.21831/Jep.V9i1.4148)
- Ningrum, Dita, O., Adi, Bambang, W., & Sudarno. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1–11.
- Ningrum, D. O., Adi, B. W., & Sudarno. (N.D.). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, 1–1